

Penanaman Nilai Karakter Masyarakat Melalui Kesenian Tari Remo Khas Kabupaten Jombang

Salsabila Fadhilah Rosady ✉, Universitas PGRI Madiun

Irfawidhiya Muta'aliya, Universitas PGRI Madiun

Asri Wahyu Lestari, Universitas PGRI Madiun

Rachmawati Galuh Tri Puspaningrum, Universitas PGRI Madiun

Nadia Angelina Margareta, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

✉ salsabilafadhilahrosady@gmail.com

Abstract: This research focuses on the object of community character values through the art of remo dance from Jombang Regency, East Java. Through traditional dance arts, namely the Remo dance, it can reflect the attitudes, behavior and character of society. With the Remo dance, people can apply the philosophical meanings contained in the Remo dance. The aim of this research is to find out what character values exist in the Remo dance and then find out what the meaning of the philosophical values in the Remo dance is to create good character in society. Apart from that, this research also applies the important role of the Remo dance in people's lives and how the community can increase the character value of the Remo dance in people's lives. The research method used in this article is using a qualitative approach method, where this qualitative approach method is carried out by studying literature taken from several other sources including books, journals and the media. With this qualitative approach method, it can be carried out using a library study, where this literature study is carried out by collecting data from various sources such as books, journals and articles. The results of this research can be used as a guide for the wider community, especially those who can apply the character values contained in the remo dance. It is not only the people of Jombang who must apply the character values of the Remo dance,

Keywords: Character, Society, and Dance Values

Abstrak: Penelitian ini difokuskan pada objek nilai karakter masyarakat melalui kesenian tari remo dari Kabupaten Jombang Jawa Timur. Melalui kesenian tari tradisional yaitu tari remo dapat mencerminkan sikap atau tingkah laku maupun karakter masyarakat. Dengan adanya tari remo maka masyarakat bisa menerapkan makna-makna filosofi yang terdapat pada tari remo. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana nilai karakter yang ada pada tari remo kemudian mengetahui bagaimana makna nilai filosofi yang ada dalam tari remo untuk mewujudkan karakter yang baik pada masyarakat. Selain itu penelitian ini juga menerapkan peran penting tari remo ini dalam kehidupan masyarakat dan bagaimana cara masyarakat untuk meningkatkan nilai karakter tari remo ini dalam kehidupan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif yang di mana metode pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan studi literatur yang diambil dari beberapa sumber antara lain buku, jurnal, dan media. Dengan metode pendekatan kualitatif ini dapat dilakukan dengan studi pustaka yang di mana studi pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi masyarakat luas khususnya dapat menerapkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam tari remo.

Kata kunci: Nilai Karakter, Masyarakat, Tari Remo



PENDAHULUAN

Kesenian tradisional adalah kesenian yang dapat menjadikan cerminan sifat, jati diri, atau kepribadian suatu seseorang atau masyarakat (Suwaji Bastomi 1998: 6). Tari remo merupakan tarian tradisional yang patut dilestarikan dan diwariskan kepada generasi-generasi muda. Tari remo ini dapat dijadikan sebagai pedoman karakter masyarakat sebagai bentuk atau sikap yang dihasilkan dari nilai-nilai yang terkandung dalam tarian tradisional tersebut. Di Kabupaten Jombang terdapat beberapa sanggar seni yang mengajarkan kepada masyarakat, agar masyarakat dapat melestarikan budaya khas daerahnya ini sebagai bentuk perwujudan cinta budaya daerah sendiri. Selain itu tari remo adalah sebuah tarian yang menjadi icon Kabupaten Jombang yang seringkali digunakan sebagai tarian pembuka, sebagai tarian penghormatan dan sebagai tarian selamat datang kepada tamu-tamu yang hadir pada acara-acara tertentu.

Tarian tradisional pada dasarnya adalah tarian yang berkembang di suatu daerah tertentu dengan pedoman yang luas, diwariskan secara turun-temurun, dan didasarkan pada penyesuaian adat istiadat yang dianut atau dianut oleh masyarakat yang memiliki tarian tersebut (Pak Mono, 2014). Menurut Hartono dalam buku Kusnadi (2009: 2), tari tradisional dapat diartikan sebagai suatu kebudayaan yang sudah sangat tua, tidak peka terhadap jaman dimana ia hidup dan berkembang pada masyarakat tertentu dari zaman dahulu hingga sekarang, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan dan bentuk ekspresi manusia. Keindahan tari dapat mengungkapkan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam tradisi masyarakat. Secara umum tari tradisional mempunyai nilai sejarah yang tinggi, mempunyai pedoman yang luas, dan didasarkan pada penyesuaian dengan adat istiadat lingkungan tempat tumbuhnya.

Tari remo merupakan salah satu tari tradisional dari Jawa Timur dan juga sebagai tarian selamat datang khas Kabupaten Jombang. Gerak tari remo diperoleh dari sebuah getaran jiwa dan emosi masyarakat Jawa timur (Heni Rohayani 2006:5). Isitilah remo berasal dari kata rekmo yang berarti rambut, yaitu tari yang menggambarkan orang merias diri, sedangkan ditinjau dari tata Bahasa Jawa, remo yang mendapat imbuhan "ng" menjadi Ngremo. Ngremo dapat berarti ngeremo (angremo) yang berarti menunjukkan aktivitas atau sedang melakukan remo. Dari beberapa pengertian tersebut ditemukan beberapa istilah yaitu remo, ngremo, rekmo, dan remong.

Istilah Remo tidak hanya mempunyai satu pengertian saja, namun ada juga yang memberikan arti lain terhadap istilah Remo. Menurut istilah yang terdapat dalam buku Seni Pertunjukan, tari ngremo juga diasosiasikan dengan kata "joker", seperti badut atau pelawak untuk percakapan lucu, yang sering bermain-main dengan permainan kata dan sindiran.

Kesenian tari remo ini sangat penting untuk diterapkan pada penanaman karakter masyarakat. Melalui tari remo masyarakat dapat mengungkapkan dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti kerjasama, kekompakan, kegembiraan, semangat gotong royong, menghormati sesama manusia, dan saling menghargai. Selain itu juga tari remo ini memperkuat identitas budaya dan tradisi masyarakat Jawa Timur khususnya di masyarakat Kabupaten Jombang.

Nilai-nilai karakter tarian tradisional tari remo sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat karena memiliki peranan penting dalam

kehidupan masyarakat. Dengan adanya tari remo ini bisa memperkuat keharmonisan masyarakat, memupuk rasa solidaritas, dan memperkuat hubungan antar individu dalam masyarakat. Oleh karena itu tari remo memiliki peranan penting dalam hubungan masyarakat. Melalui penanaman nilai-nilai karakter yang di gambarkan pada tari remo ini dapat mengimplementasikan dalam kehidupan masyarakat untuk ditanamkan dan dikuatkan. Oleh karena itu hal seperti ini akan membantu membangun masyarakat yang memiliki karakter yang kuat dan harmonis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang di mana metode pendekatan kualitatif ini studi literatur yang diambil dari beberapa sumber antara lain buku, jurnal, dan media. Sumber data yang ada dalam makalah penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut dapat diolah serta dianalisis menggunakan teori yang relevan dengan menggunakan metode deskriptif. Data sekunder diperoleh tidak melalui pengamatan langsung melainkan sumber data sekunder ini diperoleh melalui perantara media. Sumber data sekunder dapat berupa artikel, buku, jurnal, media, dan sebagainya.

Bukti atau catatan yang telah tersusun yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan juga merupakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi. Dengan metode pendekatan kualitatif ini dapat dilakukan dengan studi pustaka yang di mana studi pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel. Studi pustaka yaitu mencari dan mengumpulkan bahan-bahan penelitian terdahulu dengan membaca dan mempelajari sehingga memperoleh pemahaman yang sesuai yang dapat dituangkan ke dalam penelitian.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Tari Remo dan Penanaman Nilai Karakter Pada Tari Remo.

Salah satu komponen terpenting dalam kehidupan manusia adalah kebudayaan. Kesenian adalah komponen budaya. Dalam masyarakat Jawa Timur, kesenian merupakan komponen yang kompleks yang sangat disukai oleh penduduknya, sehingga tampak seolah-olah mendominasi seluruh kehidupan mereka. Karena fungsinya, kesenian merupakan bagian penting dari kebudayaan Jawa Timur, dan seni tari remo adalah salah satu aset masyarakat khususnya di Kabupaten Jombang karena merupakan seni tari yang unik dan asli dari wilayah tersebut.

Tari remo merupakan salah satu tarian untuk penyambutan tamu agung yang ditampilkan baik oleh satu penari ataupun lebih dari satu penari. Tari remo ini berasal dari Jawa Timur tepatnya di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Tarian ini pada awalnya merupakan tarian yang digunakan sebagai pengantar pertunjukan ludruk. Namun, pada perkembangannya tarian ini sering ditarikan secara terpisah sebagai sambutan atas tamu kenegaraan, ditarikan dalam upacara-upacara kenegaraan, maupun dalam festival kesenian daerah.

Gerak tari remo diperoleh dari getaran jiwa dan emosi orang Jawa Timur. Tari remo menggambarkan sikap seorang satria yang gagah perkasa, jujur, dan berani. Hal itu terlihat pada gerak yang tegas dan karakter yang gagah. Maksud dari jujur sendiri adalah harus tepat dan tidak meleset pada gendingnya atau irama gamelan. Karakteristik yang paling utama untuk menanamkan nilai karakter di masyarakat dari tari remo ini adalah gerakan tari yang rancak dan dinamis. Selain itu, karakteristik yang lain yaitu gerakan

selendang atau semapur, gerakan anggukan, dan gelengan kepala, ekspresi wajah, dan kuda-kuda penari membuat tarian ini semakin atraktif.

Penanaman nilai karakter pada tari remo di masyarakat dapat merujuk pada upaya untuk mengintegrasikan maupun untuk memperkenalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam tari remo dalam kehidupan masyarakat. Selain itu penanaman karakter dalam tari remo ini juga mengajarkan bagaimana sikap moral, keberanian, kerjasama, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Gerakan tari remo yang dinamis dengan penuh semangat itu dapat mencerminkan suatu sifat keberanian maupun kekuatan dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat. Tari remo menggambarkan kebanggaan terhadap budaya maupun tradisi lokal.

Karakteristik yang dibangun dalam aspek kemanusiaan perspektif tari remo melebur dalam bangunan rasa sebagai suasana dramatik. Pemahaman karakter yang demikian itu merujuk pada kualitas yang dipersamakan dengan dengan kemampuan serapan indra perasa yang merupakan makna dari rasa keindahan yang terpancar dalam pencapaian kualitas tari remo. Keindahan rasa yang terpancar dari nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat itulah karakter tari remo dapat diidentifikasi.

Tari remo sebagai wujud ekspresi nilai-nilai yang hidup lebih menampakkan sikap tegas, keras, cepat, sigap yang tetap dalam pengendalian merupakan ciri-ciri yang penting. Sebagaimana yang terungkap dalam beberapa literatur bahwa ciri sikap masyarakat Jawa Timur tepatnya Kabupaten Jombang adalah lugas, spontan dalam bertutur kata, cepat dalam bertindak, mudah marah dan cepat juga redanya. Tari remo ini diwarnai oleh karakter heroiknya untuk membentuk masyarakat dengan temperamen yang keras. Nilai karakter yang lain dapat ditampilkan pada pemakaian busana tarinya yang menginterpretasi tentang makna perjuangan menunjuk pada gambaran para pangeran bahwa pejuang adalah seorang satria dan gambaran itu akan dijadikan sebagai karakter di masyarakat.

Tari remo memiliki makna tersendiri yang di mana makna tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Makna keberanian tari remo menggambarkan pahlawan atau pejuang sehingga nilai keberanian ini dapat dirapkan dalam kehidupan masyarakat sikap berani dan jiwa-jiwa yang tangguh. Selain itu, makna kedisiplinan dalam tari remo ini juga mengajarkan masyarakat bagaimana mencerminkan nilai kerja keras dan dedikasi yang dihargai dalam masyarakat. Masyarakat yang mengutamakan kedisiplinan cenderung memiliki etos kerja yang kuat dan berkomitmen terhadap tugas dan tanggung jawab mereka. Sikap ini juga dapat mencerminkan pentingnya ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat. Makna kerja sama tari remo menggambarkan masyarakat untuk menghargai dan mencapai tujuan bersama. Kerja sama ini mencerminkan pentingnya komunikasi yang jelas dan terbuka dalam masyarakat untuk menjaga keharmonisan dan efisiensi. Sikap kerja sama dalam tari remo menunjukkan nilai-nilai yang mendukung kehidupan masyarakat yang harmonis, produktif, dan penuh rasa saling menghormati.

B. Nilai-Nilai Filosofi Kesenian Tari Remo Dalam Kehidupan Masyarakat.

Tari Remo mengandung filosofi dan makna mendalam dalam setiap gerak dan langkahnya. Dalam tarian ini terdapat pesan-pesan moral, seperti semangat kebersamaan, persatuan dan gotong-royong. Gerakan yang indah dan selaras menggambarkan keselarasan antara manusia dengan alam dan tuhan. Filosofi dan

makna tari remo adalah inti dari pesan moral dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap gerak dan langkah dalam tarian ini. Di balik keindahannya tari remo mengandung beberapa makna mendalam yang merefleksikan kearifan lokal dan filosofi hidup masyarakat Jawa Timur. Berikut ini adalah beberapa filosofi dan makna penting dari tari remo dalam kehidupan masyarakat yaitu :

- ✓ Gotong-royong dan keharmonisan adalah salah satu nilai utama dari tari remo untuk membangun semangat gotong-royong dan kebersamaan yang ada dalam masyarakat Jombang.
- ✓ Gerakan lincah dan serasi para penari menunjukkan pentingnya berkolaborasi dan hidup bersama dalam komunitas. Dalam membangun sebuah masyarakat yang kuat dan sejahtera, setiap orang harus saling membantu dan mendukung satu sama lain, menurut pesan ini.
- ✓ Perjuangan menghadapi rintangan tari remo juga mewakili semangat perjuangan dan ketabahan menghadapi rintangan dan tantangan dalam hidup. Ketika tarian ini awalnya muncul, masyarakat Jombang mengalami berbagai kesulitan dan cobaan. Tari Remo menjadi cara untuk mengungkapkan ketahanan dan semangat juang dalam menghadapi kesulitan, serta sebagai bentuk rasa syukur ketika berhasil mengatasi masalah-masalah tersebut.
- ✓ Keselarasan dengan alam dan tuhan tari remo memiliki gerakan yang lemah yang mencerminkan keselarasan antara manusia dan alam. Tarian ini mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang seimbang, di mana manusia diharapkan hidup selaras dengan alam semesta dan dengan diri mereka sendiri. Pentingnya menjaga keseimbangan dalam kehidupan dan menjalin hubungan harmonis dengan alam dan ciptaan-Nya ditunjukkan dalam pesan ini.
- ✓ Ungkapan rasa syukur dan pemujaan dalam tari remo juga menjadi bentuk ungkapan rasa syukur dan pemujaan terhadap para dewa dan roh leluhur. Ketika masyarakat Jombang mengalami kejayaan, panen melimpah, atau berhasil mengatasi bencana Remo menjadi media untuk menyampaikan rasa syukur dan menghormati kekuatan gaib yang melindungi dan memberkati mereka.
- ✓ Penghormatan terhadap budaya dan warisan leluhur tari remo sebagai bagian dari tradisi budaya masyarakat Jombang juga menjadi wujud penghormatan dan cinta terhadap warisan leluhur. Para penari dan penonton tarian ini merasa terhubung dengan akar budaya nenek moyang mereka, sehingga tari remo menjadi cara untuk memperkuat dan melestarikan identitas budaya mereka.

Makna simbolis setiap gerakan pada tari remo memiliki makna yang menggambarkan kisah dan perasaan tertentu. Misalnya, gerakan mata yang berbinar dan tangan yang lembut menunjukkan kegembiraan dan kegembiraan, sementara gerakan kaki yang mantap menunjukkan kekuatan dan ketabahan. Gerakan yang teratur dan selaras mewujudkan pesan moral dan emosional ini.

Sebagai bagian dari identitas budaya Jombang, tari remo menyampaikan pesan moral dan spiritual serta peringatan tentang pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya bagi generasi mendatang. Tari remo mengandung pesan universal yang berlaku bagi semua orang seperti kebersamaan, keadilan, keselarasan dengan alam, dan rasa syukur terhadap kehidupan.

C. Peran Penting Kesenian Tari Remo Dalam Kehidupan Masyarakat.

Tari Remo memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Jombang selain hanya sebagai hiburan. Seringkali, tarian ini dipentaskan selama acara adat, upacara ritual, perayaan agama, dan peristiwa penting lainnya. Tari Remo juga menjadi cara bagi orang untuk menunjukkan rasa terima kasih dan mengungkapkan keindahan dan seni.

Peran penting yang dimiliki pada kesenian tari ini juga sebagai identitas budaya yang mencerminkan adat istiadat masyarakat setempat.

Tari remo ini juga mengajarkan masyarakat untuk membangun kekompakan dengan sesama, membangun semangat kerjasama maupun solidaritas serta memperkuat hubungan antar individu di dalam kehidupan masyarakat. Selain itu tari remo juga membantu memperkuat identitas budaya serta nilai-nilai tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi. Sebagai bentuk seni dan warisan budaya, tari remo memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter masyarakat yang harmonis dan berdaya.

Tari remo ini sering ditampilkan sebagai bagian dari berbagai acara adat, perayaan, atau festival. Ini menjadi cara untuk mempererat hubungan antarwarga dan melibatkan banyak orang, baik sebagai penari maupun penonton, sehingga meningkatkan rasa solidaritas dan kebersamaan. Peran lainnya juga memberikan kesempatan bagi masyarakat, terutama para penari, untuk mengekspresikan diri mereka melalui gerakan tubuh yang dinamis dan berirama. Seni ini menjadi medium untuk mengekspresikan keindahan, keterampilan, dan kreativitas melalui gerakan tubuh yang dinamis.

Tari remo sebagai bagian dari seni pertunjukan tradisional mendorong perkembangan dan inovasi dalam seni tari. Banyak seniman tari yang menggunakan tari remo untuk membuat variasi dan kreasi baru, menambah kekayaan seni pertunjukan Indonesia. Sebagai atraksi wisata tari remo memiliki nilai finansial. Pertunjukan ini sering menarik wisatawan lokal dan asing, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Filosofi dan pesan moral sering disampaikan dalam tari remo melalui gerak dan irama mereka. Misalnya tari remo yang menceritakan tentang keberanian dan semangat perjuangan dapat menginspirasi orang untuk tetap semangat dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan hidup.

Di dalam dunia pendidikan tari ini dijadikan sebagai media pendidikan untuk memperkenalkan generasi muda pada budaya dan tradisi lokal yang diwarisi daerahnya. Seni tari remo mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter masyarakat khususnya siswa-siswa di sekolah. Beberapa cara tari remo untuk membantu membangun karakter para siswa yaitu seperti :

- Tari Remo membantu siswa membangun rasa percaya diri dengan mengajari mereka cara menari di depan teman-temannya. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri siswa dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.
- Mengembangkan disiplin siswa yang mengikuti kelas tari remo dengan datang tepat waktu dan membawa alat peraga yang diperlukan. Ini juga dapat membantu siswa untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri.
- Meningkatkan kerja sama pada tari remo untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan kerja sama dengan teman-temannya. Dalam kegiatan kompetisi kelompok siswa dilatih untuk bekerja sama dan tidak egois sehingga membantu siswa mengembangkan sifat kerjasama dan kesadaran akan pentingnya kerjasama dalam masyarakat.
- Pengembangan karakter pada siswa untuk saling menghormati dan menghargai karya orang lain dan pendapat guru. Ini membantu siswa mengembangkan rasa saling menghormati dan kepedulian terhadap orang lain.
- Meningkatkan kesadaran budaya tari remo juga membantu siswa meningkatkan apresiasi terhadap seni tradisional. Hal ini membantu siswa memahami dan mengapresiasi budaya warisan nenek moyang serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan seni tradisional. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tari

remo berperan penting dalam membentuk karakter terutama dalam menumbuhkan rasa percaya diri, kedisiplinan, kerjasama dan kesadaran budaya.

Tari Remo memiliki banyak peran penting dalam kehidupan masyarakat. Selain menjadi hiburan juga merupakan bagian penting dari masyarakat Jombang, Jawa Timur. Melalui pelestarian dan pengembangannya masyarakat dapat terus menghidupkan tradisi dan memperkuat identitas budaya mereka di tengah modernisasi.

D. Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Tari Remo Dalam Kehidupan Masyarakat.

Banyak orang telah menyadari betapa pentingnya mempertahankan tari remo sebagai bagian dari warisan budaya lokal. Sejumlah komunitas, lembaga budaya, dan kelompok masyarakat telah berusaha keras untuk mengajarkan dan melestarikan tari remo. Mereka telah melakukannya dengan berbagai cara seperti memberikan pelatihan, mengadakan pertunjukan, dan menyimpan catatan. Selain itu pemerintah juga mulai mengakui budaya tari remo dengan mendukung inisiatif pelestariannya.

Tari Remo telah menjadi identitas yang kuat bagi masyarakat Jombang dan Jawa Timur secara keseluruhan, selain mempertahankan tradisi dan memperkaya kekayaan budaya bangsa. Dengan mempertahankan tarian ini, kita dapat mengajarkan kearifan lokal, semangat gotong-royong, dan nilai-nilai luhur dari nenek moyang kepada generasi berikutnya.

Dalam era globalisasi ini upaya untuk meningkatkan karakter masyarakat melalui tari remo menjadi semakin penting untuk menjaga keberlangsungan dan relevansi budaya lokal. Dengan berbagai upaya meningkatkan nilai karakter tari remo pada masyarakat dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan rasa hormat dalam masyarakat.

Masyarakat telah melakukan berbagai hal untuk melestarikan tari remo. Salah satunya adalah dengan mengadakan festival budaya dan pertunjukan tari remo untuk generasi muda. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat karena nilai karakter tari remo. Namun ada beberapa upaya masyarakat untuk melestarikan dan meningkatkan nilai karakter dalam kesenian tari remo ini diantaranya yaitu :

1. Melalui pendidikan budaya masyarakat akan mempelajari dan lebih memahami nilai-nilai dan makna yang ada dalam tari remo.
2. Melakukan pelatihan rutin di masyarakat dengan menyelenggarakan pelatihan tari remo dapat membuat masyarakat terutama generasi muda untuk memperkuat soft skill dan keterampilan menari sekaligus membangun karakter positif yang baik. Ini dapat dilakukan secara berkala dalam pelatihan tersebut.
3. Masyarakat mengadakan festival budaya dan pertunjukan tari remo atau kegiatan komunitas masyarakat untuk memperkenalkan nilai-nilai karakter kepada masyarakat luas sehingga dapat membantu masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang makna filosofi pada tarian remo tersebut.
4. Masyarakat melakukan kolaborasi antar budaya dengan ini dapat menggandeng nilai-nilai budaya lain untuk mengkolaborasi kerjasama antar budaya serta kebersamaan melalui tarian remo sebagai linta pemersatu bangsa dan budaya .
5. Masyarakat mengadaptasi tari remo dengan unsur-unsur modern tanpa menghilangkan esensi tradisionalnya dengan melibatkan generasi muda dalam proses kreatif seperti membuat koreografi yang menggabungkan tari remo dengan gaya tari lain.

6. Mengadakan seminar atau diskusi yang membahas nilai-nilai budaya dan karakter yang terkandung dalam tari remo.
7. Mengajak tokoh masyarakat, budayawan, dan akademisi untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya melestarikan tari remo untuk meningkatkan nilai karakter yang penting bagi kehidupan di masyarakat.

Masyarakat melakukan upaya seperti itu untuk melibatkan perspektif langsung dalam masyarakat dan diharapkan nilai karakter tari remo lebih dihargai dan dipahami oleh masyarakat sehingga keberadaannya dapat terus dilestarikan dan diwariskan ke generasi berikutnya.

SIMPULAN

Kesenian tradisional adalah kesenian yang dapat menjadikan cerminan sifat, jati diri, atau kepribadian suatu seseorang atau masyarakat. Tari remo merupakan salah satu tari tradisional dari Jawa Timur dan juga sebagai tarian selamat datang khas Kabupaten Jombang. Gerak tari remo diperoleh dari sebuah getaran jiwa dan emosi masyarakat Jombang. Tari remo sebagai wujud ekspresi nilai-nilai yang hidup lebih menampilkan sikap tegas, keras, cepat dan sigap. Sebagaimana yang terungkap dalam beberapa literatur bahwa ciri sikap masyarakat Jombang adalah lugas dan spontan dalam bertutur kata, cepat dalam bertindak, mudah marah dan cepat juga redanya.

Sebagai bagian dari identitas budaya Jombang, tari remo menyampaikan pesan moral dan spiritual serta peringatan tentang pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya bagi generasi mendatang. Tari remo mengandung pesan universal yang berlaku bagi semua orang seperti kebersamaan, keadilan, keselarasan dengan alam, dan rasa syukur terhadap kehidupan

SARAN

Saran dari penulis kesenian tari remo ini harus diterapkan dalam kehidupan masyarakat karena di dalam tari remo banyak nilai-nilai filosofi dan makna yang terkandung di dalamnya untuk sebuah keharmonisan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, tari remo ini harus dilestarikan dalam kehidupan masyarakat dan dilestarikan sebagai identitas budaya lokal yang khas dari Kabupaten Jombang. Selain itu, nilai-nilai yang ada dalam tari remo ini juga harus diterapkan pada generasi-generasi muda untuk menjadikan suatu individu yang baik dan beradab.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyusetiawan, Ahmad. 27 Juli 2023. Tari Remo Jadi Icon Khas Kota Jombang Jawa Timur. <https://www.kompasiana.com/tari-remo-jadi-icon-khas-kota-jombang-jawa-timur>
2. Ekstrakurikuler, P. N. N. K. M. PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER TARI REMO DI SDN LAKARSANTRI I/472 SURABAYA.
3. Wahyudianto, W. (2006). Karakteristik Ragam Gerak dan Tata Rias-Busana Tari Ngremo Sebagai Wujud Presentasi Simbolis Sosio Kultural. Dalam imaji Jurnal Seni dan Pendidikan Seni. FBS UNY.
4. Prasetyanti, R. (2009). Pengemasan tari remo ludruk sebagai strategi pengembangan tari tradisi di tengah modernisasi masyarakat.
5. Sudarsono, A. (2017). "Peningkatan Kepercayaan Diri melalui Tari Remo". Universitas Airlangga.

6. Basri, S., & Sari, E. (2019). Tari Remo (Ngremon): Sebuah Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Tari Remo (Ngremon). *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 2(1), 55-69.